

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi IUD dengan Perubahan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB IUD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Peundeuy Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar akseptor KB IUD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Peundeuy telah menggunakan kontrasepsi IUD selama kurang dari 1 tahun, yaitu sebanyak 13 responden (43,3%). Responden dengan lama pemakaian IUD 1-3 Tahun sebanyak 7 responden (23,3 %) sedangkan responden dengan lama pemakaian IUD lebih dari 3 tahun sebanyak 10 orang (33,3 %)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok responden terbanyak adalah akseptor yang menggunakan kontrasepsi IUD kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) kondisi tersebut menunjukkan bahwa cukup banyak akseptor yang relatif baru menggunakan IUD di wilayah kerja UPT Puskesmas Peundeuy tahun 2026

2. Sebagian besar akseptor KB IUD terdapat hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi IUD, yaitu sebanyak 20 responden (66,7 %).

Perubahan yang paling sering dialami berupa menstruasi lebih lama, perdarahan menstruasi lebih banyak, dan siklus menstruasi yang tidak teratur.

3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,016$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang antara lama pemakaian kontrasepsi IUD dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB IUD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Peundeuy Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi UPT Puskesmas Peundeuy

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan program Keluarga Berencana, khususnya melalui pemberian edukasi dan konseling kepada calon akseptor maupun akseptor KB IUD mengenai kemungkinan perubahan siklus menstruasi selama penggunaan IUD. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan melakukan pemantauan secara berkala terhadap akseptor IUD agar setiap keluhan yang muncul dapat ditangani sedini mungkin.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan konseling sebelum dan sesudah pemasangan IUD dengan memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat, efek samping, serta perubahan menstruasi yang mungkin terjadi selama penggunaan kontrasepsi IUD. Konseling yang baik

diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akseptor sehingga tidak mudah menghentikan penggunaan kontrasepsi karena adanya perubahan siklus menstruasi yang masih dalam batas normal.

3. Bagi Akseptor KB IUD

Akseptor KB IUD diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai penggunaan kontrasepsi IUD serta memahami bahwa perubahan siklus menstruasi merupakan salah satu efek samping yang dapat terjadi, terutama pada awal maupun selama penggunaan alat kontrasepsi. Apabila perubahan yang dialami berlangsung lama atau disertai keluhan berat, akseptor dianjurkan segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi mahasiswa kebidanan dalam mempelajari penggunaan kontrasepsi IUD, efek sampingnya, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan perubahan siklus menstruasi pada akseptor KB.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perubahan siklus menstruasi, seperti usia, indeks massa tubuh (IMT), paritas, status hormonal, jenis IUD yang digunakan, riwayat penyakit reproduksi, tingkat stres, maupun faktor gaya hidup. Selain itu, penelitian

dapat menggunakan desain kohort atau longitudinal agar perubahan siklus menstruasi dapat diamati secara lebih mendalam dari waktu ke waktu.